Aktivitas

Kisah Inspiratif Ir. Soekarno Presiden Pertama RI

June 15, 2016 / 0 Comments / in Info / by Lisa Gopar

Ir. Soekarno Presiden Pertama Republik Indonesia

Seluruh masyarkat Indonesia pasti mengenal Ir. Soekarno, tokoh presiden pertama RI ini. Banyak kisah perjuangan sudah ditulis dalam buku-buku sejarah sebagai bahan ajar di Sekolah. Ada beberapa hal dari kisah perjuangan beliau bisa kita ambil sebagai masukan yang menginspirasi.

Salah satu Kisah Inspiratif Ir. Soekarno pernah ditulis oleh profesor dari UI yaitu Rhenald Kasali, Ph.D

yang menyusunnya dari berbagai sumber. Dia mengemukakan perlunya para pemuda Indonesia saat ini belajar menjadi pemimpin yang dapat memajukan bangsa.

Soekarno

Sejak usia muda, para pemimpin bangsa sudah belajar hidup mandiri, bahkan diajarkan orangtua agar tak menjadi anak manja, atau menjadi anak rumahan yang hanya belajar. Mereka diajak keluar dari keluarga besar menghadapi berbagai tantangan. Terlibat aktif dalam berbagai organisasi kepemudaan dan bertemu tokoh-tokoh besar.

Presiden pertama dan proklamator Indonesia, Ir.Soekarno misalnya, hanya tinggal sebentar dengan orangtuanya. Setelah itu ia tinggal bersama kakeknya, Raden Hardjokromo di Tulung Agung, lalu pindah ke Mojokerto supaya bisa sekolah ke Europeesche Lagere School (ELS) dan melanjutkan ke Hoogere Bugere School (HBS) di Surabaya.

Di kota buaya itu, menurut catatan sejarah, Soekarno menumpang pada pimpinan Sarekat Islam, H.O.S Tjokroaminoto, yang turut menggelorakan semangat kebangsaan dan kepemimpinannya. Ia kemudian mendirikan Jong Java (Pemuda Jawa) pada tahun 1918 sebelum berangkat ke Bandung menjadi mahasiswa ITB yang saat itu bernama Technische Hoge School.

Di Bandung, Soekarno tinggal di kerabat HOS Tjokroaminoto yaitu Haji Sanusi yang kemudian memperkenalkannya pada tokoh-tokoh nasionalis lainnya seperti Ki Hajar Dewantara, Tjipto Mangunkusumo, dan Dr. Douwes Dekker.

Interaksi inilah yang membedakan Soekarno dengan rata-rata lulusan ITB lainnya. Maka tak mengherankan, ketika lulus, Soekarno malah terlibat dalam gerakan-gerakan yang bermuara pada perjuangan merebut kemerdekaan. Ia, misalnya mendirikan Algemene Studie Club, lalu Partai Nasional Indonesia (PNI).

Keterlibatan Soekarno bukan tanpa resiko. Insinyur muda ini bukannya memilih bekerja pada perusahaan Belanda, malahan menjadi tahanannya. Ia ditangkap beberapa kali, dipenjarakan di Banceuy lalu dipindahkan ke Sukamiskin.

Setelah dilepaskan, ditangkap lagi, lalu diasingkan ke Flores dan ke Bengkulu. Ia baru dilepaskan pada masa penjajahan Jepang (1942). Jadi, sejarah Bung Karno agak mirip dengan Nelson Mandela yang juga dipenjara sepanjang usia mudanya.

Tapi apa yang membuat mereka mempunyai kesamaan adalah semangat kebangsaannya yang tak pernah pudar, *willpower-nya* begitu kuat. Dimanapun mereka diasingkan, selalu saja ada yang dikerjakan. Sayap-sayap mereka tak pernah patah atau diikat oleh belenggu apapun. Mereka fokus pada apa yang mereka percayai, tak pernah mundur dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Itu sebabnya, Soekarno (bersama Bung Hatta) begitu lincah mengumandangkan kemerdekaan Indonesia dengan memanfaatkan kelemahan Jepang yang saat itu hendak menunggangi tokoh-tokoh pergerakan Indonesia. Ada yang mengatakan, saat diasingkan ke Ende, Soekarno merasakan indahnya persahabatan dengan masyarakat Indonesia Timur.

Pada saat kemerdekaan beliau sudah siap dengan Pancasila, UUD 1945, dan Dasar-dasar pemerintahan Indonesia termasuk merumuskan Naskah Proklamasi Indonesia.
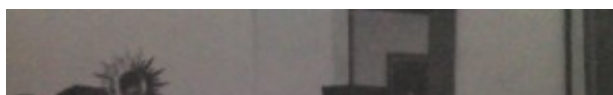
Kegigihan Ir. Soekarno membangun negara kesatuan Indonesia yang terdiri dari berbagai etnik, bahasa dan tinggal dalam ribuan pulau yang dulu berada di bawah kerajaan-kerajaan lokal bukan tanpa ujian. Apalagi bangsa ini mudah dipecah belah oleh Belanda dengan politik *divide et impera.* Belanda sendiri masih kembali melakukan serangkaian agresi militer. Tanpa kemampuan menyatukan bangsa untuk mengorganisasi perlawanana, sulit rasanya menyaksikan keutuhan Indonesia yang amat beragam ini.

Setelah itu sejarahpun mencatat, beragam pemberontakan dan pergolakan politik juga dialami oleh mendiang Soekarno. Tetapi karisma bapak yang diakui sebagai pejuang kedamaian dunia ini sulit ditemukan tandingannya hingga hari ini.

Begitulah gambaran kehidupan dan kisah perjuangan presiden pertama yang membawa bangsa Indonesia kepada Kemerdekaan. Kisah hidup yang jauh dari kata mudah. "Menikmati" dikejar-kejar dan dinginnya penjara, juga diasingkan ke tempat yang jauh. Namun tetap tidak pernah menyerah dalam semangat perjuangan. *(***LAG)*

*Disadur dari tulisan Rhenald Kasali dalam Bukunya Self Driving hal. 14
(diolah dari berbagai sumber)

Tags: bung karno, hos tJokroaminoto, ir.Soekarno, presiden pertama ri, sarekat islam, soekarno

Share this entry

0
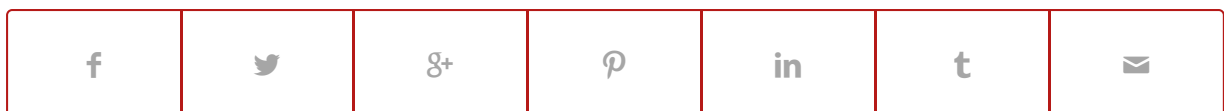
REPLIES

Leave a Reply

Want to join the discussion?
Feel free to contribute!

Name *

Email *

Website

Post Comment

I N S T A G R A M

Follow Me!